

PEMBUATAN FILM DOKUMENTER TENTANG COPYRIGHT MUSAFIR ISFANHARI SEBAGAI MAESTRO KERONCONG INDONESIA

Moch Irsadul Ibad¹ Muh Bahruddin² Yunanto Tri Laksono³

¹Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika
Email: 18510160035@dinamika.ac.id

²Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika
Email: Bahruddin@dinamika.ac.id

³ Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika
Email: yunanto@dinamika.ac.id

ABSTRAK: Pada penelitian ini dilakukan pembuatan film dokumenter berlatarbelakang ide cerita dari peneliti tentang sosok musisi ataupun seorang maestro musik keroncong Indonesia. Bapak maestro keroncong Indonesia adalah bapak Musafir Isfanhari. Penulis melatar belakangi dan membuat cerita karena kisah dalam lagu ciptaannya digunakan orang lain sehingga orang masih banyak belum mengetahui hal tersebut. sehingga peneliti ingin mengangkat kisah tersebut kedalam sebuah film dokumenter. Tujuan dari penelitian ini, dapat menghasilkan film dokumenter dan mengetahui bahwa lagu yang dibajak adalah lagu hak cipta bapak musafir isfanhari. Peneliti dalam film ini menjadi sutradara, dimana sutradara sendiri sangat berperan penting dalam semua aspek, dari tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam pembuatan film, pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, dan studi kompetitor. Hasil data dapat membantu dalam pembuatan film dokumenter yang akan dibuat. Kesimpulan peneliti dalam penelitian ini sutradara dapat mengatur dan bertanggung jawab dalam proses pembuatan film agar menghasilkan film yang menginspirasi, layak menjadi tontonan dan bisa membuat industri perfilman menjadi maju bagi perfilman di Indonesia dan menjadi bahan edukasi bagi masyarakat Indonesia. Film dokumenter yang dibuat akan menjadi referensi bagi sineas yang akan membuat film dokumenter.

Kata Kunci: Sutradara, Musafir Isfanhari, Dokumenter.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan musik di Indonesia sangat pesat dengan beraneka ragam yang banyak menarik diminati oleh masyarakat. Arrasemen musik dapat menjadi irama yang dapat diungkapkan dengan irama yang teratur dan alunan melodi yang indah didengarka oleh banyak orang (Suntama, 2021). Menurut (Rachman & Lestari, 2012) arrasemen musik keroncong di Indonesia manipulatif adalah sifat seseorang yang sengaja memanfaatkan orang lain untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri, seringkali tidak jujur sehingga merugikan orang lain.

Musafir Isfanhari adalah tokoh besar dalam pengajaran musik keroncong di Indonesia, Musafir disebut sebagai bapak maestro musik keroncong Indonesia (Acta Surya, 2017). Lagu Keluarga berencana menjadi lagu kebanggaan bapak musafir. Lagu tersebut

menggambarkan keluarga memiliki anak 2 saja cukup. Mengenai hal tersebut mengingatkan kepada masyarakat untuk memiliki anak dua cukup karena angka kelahiran di Indonesia pada jaman tersebut banyak. Lagu keluarga berencana tersebut didengar oleh banyak orang secara illegal terdapat oknum yang mengambil lagu tersebut dan ditaruh di *platform* media sosial youtube, Sehingga lagu menjadi penghasilan orang tersebut, dan bapak musafir isfanhari tidak mendapat sepersen uang dari lagu tersebut sehingga lagu tersebut di akusisi oleh BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) menjadi lagu mars. Penulis menjadi sutradara dengan membuat film dokumenter biografi bapak Musafir isfanhari untuk mengetahui perjalanan bapak dalam masa karir hingga tidak mendapat penghasilan. dari Pembuatan film dokumenter bergenre biografi penulis membuat beberapa tahap yaitu tahap pra produksi dengan membuat ide & konsep,

treatmen, recce, pembuatan tim.

Kedua dalam aspek produksi proses pengerjaan film. Ketiga dalam aspek pasca produksi penulis membantu crew editing dan membantu desain merchandise. Menurut (Achmad, 2012) Sutradara menjadi seorang kapten sekaligus ahli manajemen, karena banyak hal diperlukan dalam menjadi sutradara. Penulis mengangkat ide dan konsep tersebut yang diharapkan masyarakat dapat mengetahui perjalanan bapak musafir isfanhari hingga sampai sekarang ini.

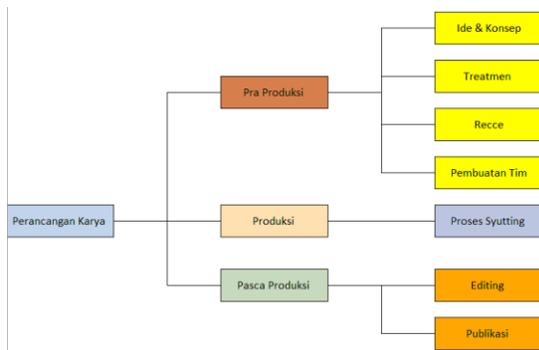
METODE PENELITIAN

Dalam Metode ini peneliti menggunakan metode kualitatif, data dimanfaatkan peneliti membuat film dokumenter tentang biografi maestro kerocnong Musafir Isfanhari. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, Studi kompetitor, studi literatur. Teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur Perancangan Karya

Rancangan dari pembuatan film dokumenter the journey of Isfanhari. Berikut bagan perancangan karya



a. Ide Cerita

Penulis memiliki ide cerita Ide film dokumenter ini muncul di benak penulis, terinspirasi dari *Rocketman (2019)*.

b. Konsep Cerita

Konsep film, penulis menunjukkan perasaan orang tersebut dalam permasalahan yang dihadapi oleh bapak musafir isfanhari.

c. Pembuatan Tim

Penulis dalam Tugas Akhir menjadi sutradara sendirian sehingga membutuhkan DOP, editor.

d. Treatment

Pembuatan treatment penulis alur cerita yang akan ada di film dokumenter The Journey of Isfanhari

e. Recce plan

peneliti dan tim merencanakan lokasi shooting, yang mengambil dua lokasi Indoor



Gambar 2 Lokasi rumah Bapak Musafir Isfanhari



Gambar 3 Lokasi Gedung serbaguna di UNESA Lidah wetan

Pra Produksi

Tahapan Awal mula dalam pembuatan film adalah pra produksi dengan mempersiapkan dan merencanakan semua untuk pembuatan film. Sebagai sutradara penulis mempersiapkan segala hal yang penting sebelum memulai produksi film.

Produksi

a. Reading

Proses pengambilan gambar dilakukan, reading dilakukan oleh sutradara dan narasumber yang bertujuan untuk memusatkan pembahasan apa yang perlu disampaikan saat pengambilan gambar

b. Setting Lokasi

Dengan mengatur suasana lokasi sesuai dengan persiapan yang dilakukan dengan menambah atau mengurangi benda-benda yang ada dilokasi ataupun cahaya ruangan.

c. Setting pengambilan Gambar

Pengambilan gambar penulis memiliki pandangan untuk pengambilan gambar dengan *multi- Camera*. Hal tersebut dilakukan penulis agar mendapatkan ekspresi pemain lebih dekat selama adegan.



gambar 4 Pengambilan gambar di rumah musafir isfanhari

d. Setting Perekaman

Untuk mengambil gambar selama produksi dengan format Full HD dengan resolusi 1920 x 1080.

Pasca produksi

Dalam tahapan akhir dalam pembuatan film dengan melakukan penggabungan scene menjadi

visual, penulis bekerjasama dengan editor untuk penggabungan gambar. Penulis membuat merchandise desain.

KESIMPULAN

Pengerjaan dalam proses Tugas Akhir penulis dalam pengambilan gambar *The Journey of Musafir Isfanhari* bertanggung jawab dan memegang penuh kendali dalam pembuatan film dokumenter tersebut sebagai sutradara. Penulis membuat bertanggung jawab dalam tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi semua dilakukan untuk dapat menghasilkan film dokumenter dan film dokumenter tersebut dapat menjadi referensi film dokumenter biografi. sebuah film Dokumenter DOP dan editor ikut bertanggung jawab juga dalam pembuatan film dokumenter.

SARAN

Berdasarkan proses produksi dan penulisan karya pada tugas akhir ini, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Pembenahan waktu selama produksi.
2. Mematangkan Pertanyaan yang penting.
3. Peningkatan dalam reading bersama talent

Dalam penulisan dan pembuatan karya film. kekurangan masih banyak dilakukan untuk mengurangi hal tersebut penulis berharap kedepannya untuk sineas dalam film dokumenter untuk tidak mengulangi kembali sehingga menjadi manfaat, pelajaran, pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. (2012). *My Life As Film Director*. Jakarta: PlotPoint Publishing PT Bentang pustaka.
- Rachman, A., & Lestari, W. (2012). BENTUK ARANSEMEN MUSIK KERONCONG ASLI KARYA. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 1 no 2, 5

Acta Surya. (2017, Mei 09). Musafir Isfanhari: Hargailah Musisi Indonesia. Retrieved September 25, 2022, from Acta Surya: <https://www.actasurya.com/musafir-isfanhari-hargailah-musisi-indoneisa/>

Suntama, P. (2021, September 13). Pengertian Seni Musik menurut Para Ahli: Jamalus, Red, dan Sidnell. Retrieved September 17, 2022, from Tirto.id: <https://tirto.id/pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli-jamalus-red-dan-sidnell-gj>